

PIDATO

Para anggota Polri khususnya yang bertugas di lapangan, sering diminta untuk pidato di depan masyarakat. Apalagi para petugas Babin Kamtibmas yang sehari-hari berada di desa untuk melaksanakan tugasnya sebagai Bintara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat, mau tidak mau pidato di depan umum harus dilaksanakan dengan baik.

Tidak sedikit mereka yang pandai berpidato cepat mendapat simpati dari masyarakat. Namun banyak juga yang karena kurang pandai berpidato, lama mereka mendapat simpati dari masyarakat, tentunya sangat berpengaruh di dalam melaksanakan tugasnya sebagai Babin Kamtibmas.

Melalui edisi ini akan membantu Anda untuk menyiapkan pidato Anda.

Ada pemeo untuk kalangan ahli pidato atau orator, yaitu: "Qui ascendit sine labore, descendit sine honore" yang artinya "Siapa yang naik tanpa kerja, akan turun tanpa kehormatan". Atau bila Anda pidato tanpa persiapan, maka Anda akan menemui kegagalan, yang tentunya mempunyai dampak kurang mendapat respek atau hormat dari yang mendengarkannya.

Untuk menyiapkan pidato, kami akan sampaikan "Teori kuda" yaitu pidato harus memiliki unsur seperti tubuh kuda, yaitu:

- Exordium : Kepala
- Protesis : Punggung
- Argumenta : Perut
- Conclusio : Ekor

1. Exordium

Exordium atau kepala, yaitu pendahuluan dari pidato. Pada pendahuluan ini perlu Anda perhatikan adalah bagaimana Anda dapat menarik perhatian pendengar, dan dikaitkan dengan isi pidato yang akan Anda sampaikan. Bila para pendengar terpicat oleh

pendahuluan yang Anda sampaikan, maka mereka akan mengikuti dengan baik apa yang akan Anda sampaikan. Namun bila Anda kurang bisa menarik perhatian mereka, maka akan kurang antusias mengikuti pidato Anda. Oleh karenanya pada bagian pendahuluan ini perlu Anda perhatikan.

Untuk menciptakan para pendengar pidato Anda menjadi tertarik, perlu Anda perhatikan siapa pendengarnya, situasinya bagaimana, dan isinya apa yang Anda sampaikan.

Misalnya pendengarnya kebanyakan para pelajar, maka paham yang terkenal Anda sebut dan pernyataannya yang terkenal, akan membangkitkan perhatian mereka, tentunya dikaitkan dengan isi yang akan Anda sampaikan. Begitu pula bila para pendengarnya kebanyakan para ulama, santri, maka Anda mendahului dengan ayat suci Al-Qur'an, Hadits yang tetap akan menarik perhatian mereka.

Satu hal yang perlu Anda perhatikan dalam pembukaan pidato Anda adalah permintaan maaf, menyampaikan lelucon, kurang siap dan sebagainya. Jangan sekali-kali Anda menyampaikan permohonan maaf dalam pendahuluan karena kurang siap, bukan bidangnya, terpaksa, dan sebagainya. Karena hal ini akan menurunkan kredibilitas Anda, yang tentunya menjadi kurang antusiasnya para pendengar. Demikian pula jangan sekali-kali Anda buka dengan lelucon, karena akan mengaburkan isi. Malah kalau leluconnya tidak lucu akan menjengkelkan pendengar, yang tentunya akan mengurangi antusias mereka.

2. Protesis

Protesis atau punggung kuda, berarti penguat dari kuda tersebut. Bila dikaitkan dengan pidato, maka setelah pendahuluan

perlu Anda sampaikan yang berkaitan dengan:

- latar belakangnya
- kerangka keseluruhan yang akan disampaikan, dengan menunjukkan keterkaitan satu dengan lainnya, serta pentingnya untuk mereka.

Bila Anda sampaikan latar belakang apa yang Anda sampaikan, maka para pendengar akan mengerti dan kemungkinan mereka akan menjadi lebih jelas apa yang Anda sampaikan nanti. Apa lagi bila Anda kaitkan dengan kerangka atau garis besar yang ingin Anda sampaikan dan keterkaitannya, para pendengar akan mudah menangkapnya nanti. Dan kalau mereka merasa bahwa pidato tersebut penting untuk mereka, maka mereka akan memperhatikan lebih seksama.

3. Argumenta

Argumenta atau isi perut, adalah isi pidato yang akan Anda sampaikan. Dalam hal ini yang perlu Anda perhatikan adalah penyampaian secara sistematis. Hal-hal yang penting perlu Anda sampaikan dengan volume yang lain, dan alasan-alasan yang mendukungnya.

Bila Anda sampaikan secara sistematis, maka para pendengar akan mudah menangkap apa yang Anda sampaikan. Sehingga dapat mengantar pidato Anda efektif, sampai pada yang Anda inginkan. Tetapi bila tidak sistematis, berbelit-belit, atau mutar-mutar, maka dapat membingungkan para pendengar.

Dan pada hal-hal yang penting Anda volumenya dipelankan atau ditinggikan, akan menjadi jelas bagi para pendengar. Hal ini akan mudah menangkap isi pidato Anda.

Sedangkan alasan-alasan yang perlu Anda sampaikan yang berkaitan dengan pidato Anda, maka hal ini akan meyakinkan para pendengar.

4. Conclusio

Conclusio atau ekor, adalah bagian akhir dari pidato tersebut. Dalam hal ini hal perlu Anda perhatikan adalah harus singkat dan sederhana, disusun sedemikian rupa menjadi berkesan pada hadirin. Dan yang perlu Anda hindarkan adalah:

- Jangan mengemukakan fakta baru.

- Jangan mengemukakan kata-kata mubadir, dan tak fungsional yang dapat merusak apa yang telah Anda sampaikan.
- Jangan menyampaikan hal-hal yang menimbulkan anti klimaks.

Sikap Anda dalam Pidato

Sikap Anda dalam berpidato juga sangat mendukung pesan yang ingin Anda sampaikan. Baik dalam menuju mimbar, di mimbar maupun setelah kembali dari mimbar. Hal yang perlu Anda perhatikan di sini berkaitan dengan "Source of Credibility" dan "Source of attractiveness", atau kredibilitas dan menariknya si penyampai pidato tersebut. Untuk "Source of Credibility" berkaitan dengan persiapan pidatonya, dan "Source of attractiveness" banyak berkaitan dengan sikap ini.

1. *Sebelum menuju mimbar*

Sebelum maju ke mimbar, khususnya sewaktu masih di rumah, harus memikirkan pakaian apa yang akan dipakai. Tentunya berkaitan dengan suasana di tempat yang akan didatangi. Usahakan pakaiannya tepat dengan pakaiannya para hadirin.

Kemudian di tempat yang akan berpidato, sewaktu protokol atau pembawa acara menyalahkan untuk berpidato, maka semua hadirin sudah mulai memperhatikan mimbarwan. Mulai saat itulah Anda menunjukkan sikap yang simpatik, dan rasa percaya diri harus diperlihatkan. Bila ada senior, sesepuh, perlu diberi hormat terlebih dahulu. Hal ini akan memberi kesan yang positif.

2. *Bersikap di mimbar*

Bila Anda sudah berada di mimbar, maka seluruh mata akan menatap Anda. Bagi yang biasa berpidato, hal ini tidak menjadi masalah. Tetapi bagi pemula melihat semua mata memandangi Anda, maka Anda kemungkinan akan grogi, gemetar, atau demam panggung. Untuk menghilangkan ini perlu Anda perhatikan:

- Bersikaplah tenang, setenang mungkin.
- Untuk menjaga ketenangan tersebut, tariklah nafas dalam-dalam.
- Usahakan minum air putih supaya mengurangi stress atau asam lambung tidak keluar banyak.

- Tataplah para hadirin di atas mata (jangan matanya), kelihatan Anda menatap mereka padahal yang Anda tatap adalah di atas mata mereka.

Kemudian dalam berpidato, yang perlu Anda perhatikan adalah:

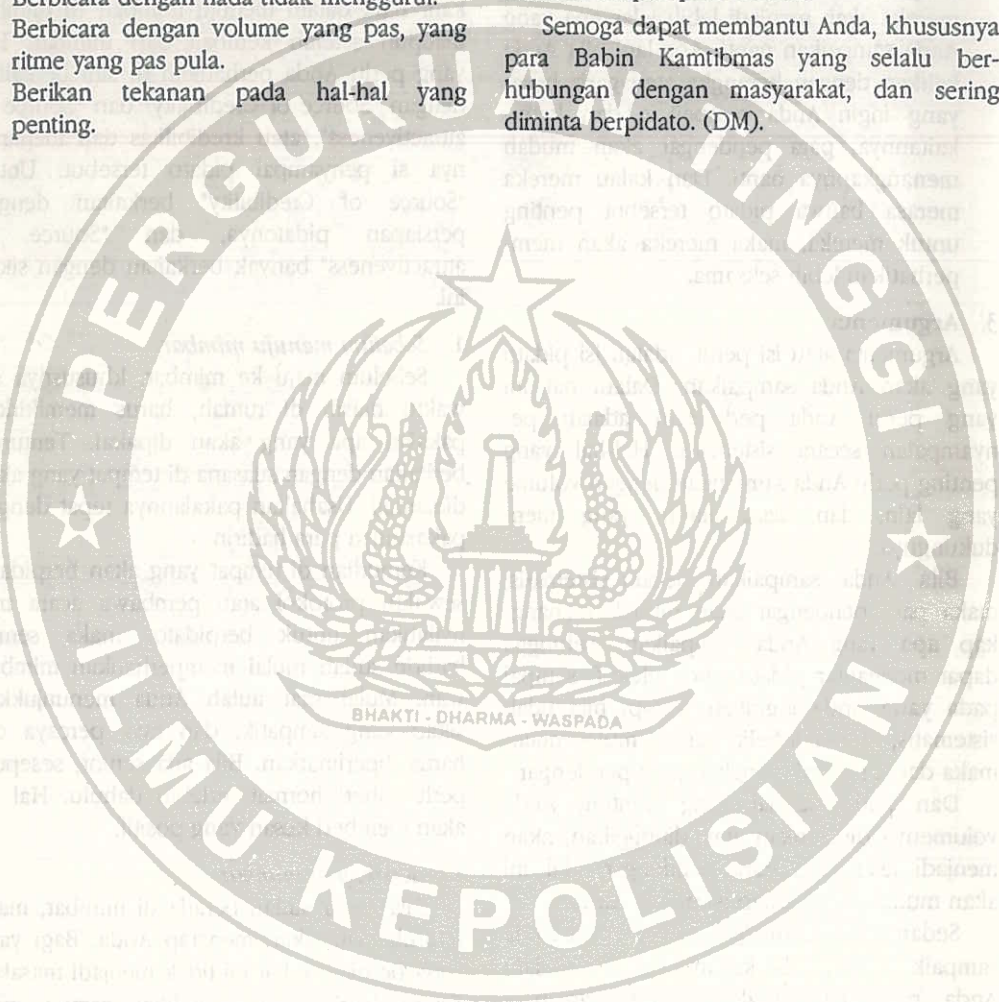
- Berbicaralah apa adanya, jangan meniru orang lain.
- Berbicara dengan nada tidak menggurui.
- Berbicara dengan volume yang pas, yang ritme yang pas pula.
- Berikan tekanan pada hal-hal yang penting.

- Jaga kontak dengan para hadirin, jangan melihat yang lain-lain.
- Tunjukkan wajah Anda secerah mungkin.

3. Saat turun dari mimbar.

Saat Anda selesai pidato Anda turun usahakan tetap tenang, dan tetap tunjukkan muka yang cerah, dan senyuman Anda akan menarik simpati para hadirin.

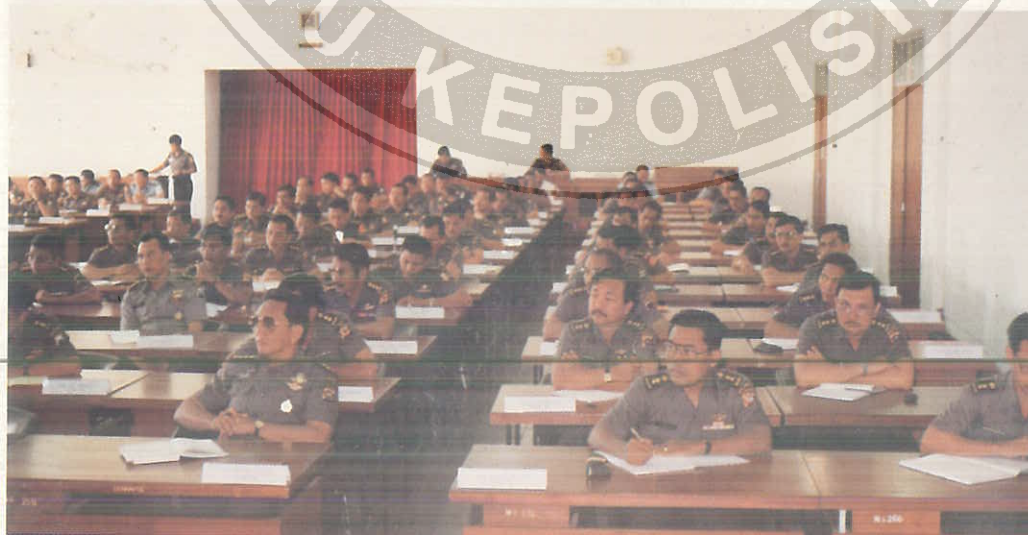
Semoga dapat membantu Anda, khususnya para Babin Kamtibmas yang selalu berhubungan dengan masyarakat, dan sering diminta berpidato. (DM).



BERITA BERGAMBAR

PEMBUKAAN DIKREG KE-28 T.P. 1992/1993 SESPIM POLRI TANGGAL 3 JULI 1992

■Kapolri Jenderal Polisi Drs. Kuparto, memberikan Pembekalan awal kepada Pasis Sespim Polri Dikreg ke-28 T.P. 1992/1993. (*kanan atas*) ■ Laporan Kesiapan Pelaksanaan Pendidikan yang disampaikan oleh Ka Sespim Polri, Mayor Jenderal Polisi Drs. Bambang Daroendrijo. (*kanan bawah*) ■ Suasana Upacara Pembukaan Dikreg ke-28 di Gedung Soemarto. (*kiri atas*) ■ Pasis Sespim Polri Dikreg ke-28 tengah mengikuti Pembekalan awal dari Kapolri. (*kiri bawah*)



ORIENTASI LINGKUNGAN PISIS DIKREG KE-28 SESPIM POLRI T.P. 1992/1993.



← Tampak para Pasis Dikreg ke-28, sedang mencari data di lingkungan perkantoran saat berlangsungnya orientasi lingkungan.

Saat Upacara Pembukaan Orientasi Lingkungan Pasis Sespim Polri Dikreg ke-28. ▶



Pasis Sespim Polri Dikreg ke-28 mendaki Gunung saat berlangsungnya orientasi lingkungan. ▼



SEPUTAR KAMPUS



■ Ka Sespim Polri Mayor Jenderal Polisi Drs Bambang Daroendrijo, Menerima buku Kepemimpinan Efektif dari Pengarang Letkol. Pol. Drs. Djunaidi Maskat dalam acara penyerahan Buku "Kepemimpinan Efektif" sesuai Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan RI tgl. 17 Agustus 1992. (kiri atas) ■ Menhankam, Jenderal TNI Benny Moerdani tengah meresmikan Gedung Dormitory yang diperuntukkan bagi para Perwira Siswa Sespim Polri, pada tanggal 9 Desember 1992. (kanan atas) ■ Para Polis Diraja Malaysia dalam kunjungannya ke Sespim Polri menyempatkan diri berfoto bersama dengan Ka Sespim Polri beserta Staf. (tengah) ■ Inilah Bangunan Gedung Dormitory yang baru. (bawah)



KEGIATAN WISATA JUANG PERWIRA SISWA DIKREG KE-28 T.P. 1992/1993 SESPIM POLRI.



■ Ses Sespim Polri, Brigjen Pol. Drs. Hartoyo tengah berdialog dengan seorang Staf salah satu Obyek Wisata Juang. (*kiri atas*).
■ Pemanfaatan teknologi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam industri telekomunikasi. (*kanan atas*)
■ Mengamati dari dekat proses pekerjaan di PT. INDOSAT. (*tengah*)
■ Industri Pesawat Terbang Nusantara merupakan salah satu obyek kunjungan dalam kegiatan Wisata Juang. (*bawah*)



KULIAH KERJA PASIS DIKREG KE-28 T.P. 1992/1993.



■ Konsolidasi dalam rangka penentuan Rengiat berikutnya. (*kiri atas*) ■ Mewawancarai Babinkamtibmas di Polres Tangerang dalam rangka pengumpulan data. (*kanan atas*) ■ Pertemuan dengan Bupati dan Staf Pemda Gresik pada saat pengumpulan data. (*tengah*) ■ Wawancara Pasis dengan Pemuka masyarakat di Desa Kramat, Polresta Tegal. (*bawah*)



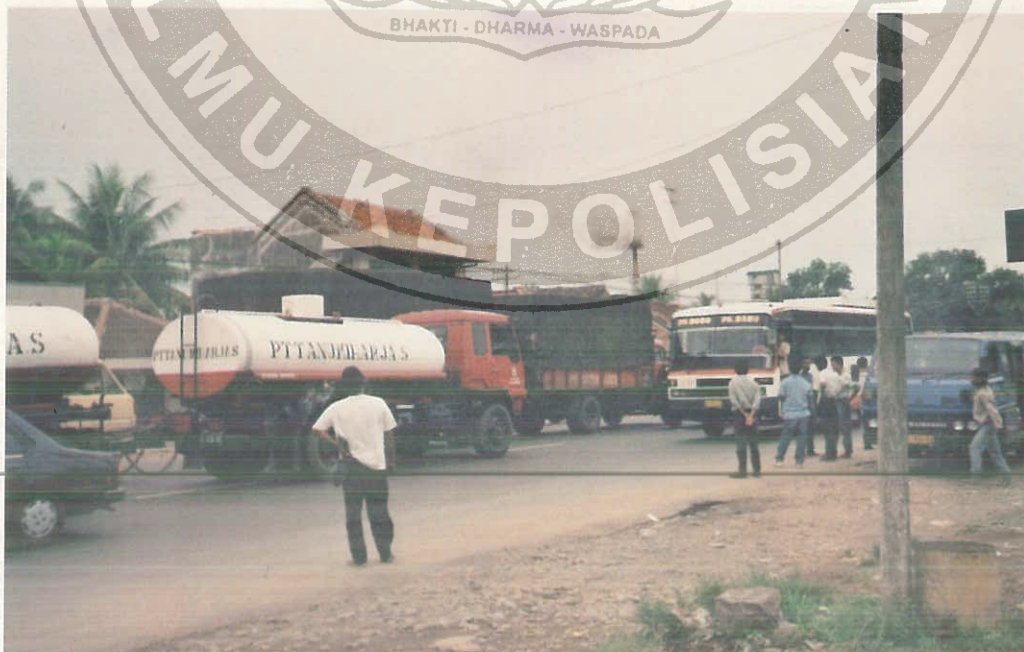
Peninjauan oleh Dir Jianbang Sespim Polri, Kolonel Polisi Drs. Syamsir Amiruddin ke lokasi Kuliah Kerja, di Polres Kendal.



Pengecekan oleh Ka Sespim Polri, Mayjen Pol. Drs. Bambang Daroendrijo di Polresta Tegal.



Temuan observasi oleh Pasis Pok B-6 Cirebon dalam memasuki wilayah Polres Cirebon. Macet total - Polantas/Sabhara "NIHIL".



SERAH TERIMA JABATAN KEPALA SEKOLAH STAF DAN PIMPINAN POLRI TANGGAL 12 JANUARI 1993.

Kapolri melantik Mayjen Pol. Drs. Soehardi Soemosoebroto sebagai Ka Sespim Polri yang baru, menggantikan Mayjen. Pol. Drs. Bambang Daroendrijo.



Kapolri Jenderal Polisi Drs. Kunarto memeriksa kesiapan Pasukan dalam Upacara serah terima Jabatan Ka Sespim Polri.





Penghormatan Almamater .



Pesan-pesan dari mantan Ka Sespim Polri, Mayjen Pol. Drs Bambang Daroendrijo kepada Ka Sespim Polri yang baru Mayjen Pol. Drs. Soehardi Soemoscebroto Sebelum meninggalkan bumi Lembang.

Melepas Mantan Ka Sespim Polri, Mayjen Pol. Drs. Bambang Daroendrijo ke tempat bertugas yang baru.

